

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan yang di laksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil merupakan salah satu tugas akhir, mahasiswa di tempatkan di industri barang jadi yang bertujuan untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini merupakan karya tulis sebagai bentuk pertanggungjawaban setelah menyelesaikan praktek kerja lapangan dan merupakan syarat kelulusan mahasiswa program diploma IV Jurusan Barang Jadi Tekstil. Mahasiswa berkesempatan melaksanakan praktek kerja lapangan di perusahaan industri barang jadi PT.Shinko Toyobo Gistex Garment yang berlokasi di jalan Panyawungan KM.19 Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung.

PT. Shinko Toyobo Gistex Garment memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapangan di mulai pada tanggal 3 Februari sampai 25 April 2014. Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan pada hari Senin hingga Jumat pukul 06.45 sampai 15.45 WIB. Mahasiswa di kenalkan dan ditempatkan ke seluruh departemen perusahaan PT. Shinko Toyobo Gistex Garment kecuali pada bagian Personalia.

Laporan ini terdiri dari tiga Bab, uraian tentang keadaan perusahaan, lebih banyak di paparkan pada Bab II. Pada Bab II Laporan Praktek Kerja Lapangan ini berisikan paparan mengenai perusahaan industri barang jadi PT.Shinko Toyobo Gistex Garment yaitu memuat tentang keadaan umum perusahaan, mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian dengan tanggung jawabnya masing-masing, penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang merupakan Penanaman Modal Asing (PMA). Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirimkan ke *buyer*. Negara tujuan ekspornya sebagian besar dikirim ke Jepang dan sisanya dikirim ke Negara di Asia dan Eropa, mesin dan tata letak mesin, penjelasan proses produksi mulai dari pemeriksaan kain hingga pengepakan, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi perusahaan.

Bagian akhir dari laporan praktik kerja lapangan ini, pada Bab III membahas mengenai perbaikan proses cara jahit untuk mengurangi cacat kerut jahitan pada proses penjahitan pemasangan daun kerah dan kaki kerah. Pemilihan topik ini dikarenakan terdapat cacat kerut jahitan yang ditemukan di bagian QC yang

mengakibatkan terjadinya penurunan mutu pada penjahitan komponen kerah. Perbaikan proses cara jahit pada penjahitan pemasangan daun kerah dan kaki kerah tersebut diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan cacat kerut jahitan yang terjadi, sehingga pada hasil produksinya tidak mengurangi mutu jahit. Bab III ini membahas tentang hasil pengamatan mengenai :

“PERBAIKAN CARA JAHIT PADA PENJAHITAN KOMPONEN BAGIAN KERAH SEBAGAI UPAYA MENGURANGI CACAT KERUT JAHITAN”.

